BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh faktor fundamental yang terdiri dari current ratio, return on equity dan earning per share dan tingkat suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar du BEI periode 2009-2013. Maka penuis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Faktor yang terdiri dari current ratio, return on equity dan earning per share pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2009-2013.

1. Rata-rata current ratio perusahaan pertambangan sub sektor batubara mengalami penurunan, ini dilihat dari grafik current ratio perusahaan. Ada pun perusahaan yang current rationya setiap tahun naik yaitu PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) dari tahun 2009-2013, ini menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiiki kinerja yang baik karena current ratio perusahaan tersebut melebihi acuan current ratio yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan itu pada periode tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Beberapa perusahaan lainnya mengalami fluktuasi ataupun mengalami penurunan pada periode tertentu, perusahaan tersebut yaitu PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bayan Resources (BIYAN), PT Darma Henwa Tbk (DEWA), PT ATPK Resources (ATPK) dan PT Delta Dunia Makmur (DOID), ini diakibatkan

karena nilai hutang lancarnya lebih tinggi dari aktiva lancarnya. Hal ini mengindikasi bahwa perusahaan itu pada periode tersebut tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rata-rata return on equity perusahaan mengalami tren penurunan, terlebih untuk PT Bumi Resources Tbk (BUMI) yang mengalami penurunan sangat tajam pada tahun 2012, ini mengindikasi perusahaan banyak mengalami kerugian terlebih dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham.
3. Rata-rata earning per share perusahaan mengalami penurunan, terlebih untuk untuk PT Bumi Resources Tbk (BUMI) yang mengalami penurunan sangat tajam pada tahun 2012 sama halnya dengan ruturn on equity. Penurunan ini disebabkan karena perusahaan banyak mengalami kerugian. Sehingga berpengaruh terhadap besar kecilnya pembagian keuntungan kepada peegang saham.
4. Tingkat Suku Bunga pada SBI cenderung mengalami penurunan dari tahun 2009-2012 karena, perekonomian global telah memberikan pengaruh positif pada perkembangan ekonomi indonesia. Oleh karena itu Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI Rate. Arah kebijakan tersebut ditempuh karena melihat tekanan pada sistem keuangan yang mulai menurun dan semakin membaik dan stabilnya sistem keuangan domestik. yang berarti bahwa penurunan BI Rate akan sangat menguntungkan bagi perusahaan, karena investor cenderung menanamkan modalnya kepada pasar saham, hal ini menguntungkan juga bagi

perusahaan dimana suku bunga turun membuat harga saham perusahaan tersebut naik karena banyaknya permintaan. Kenaikan BI Rate hanya terjadi ditahun 2013 yaitu 7,50% dengan kenaikan sebesar 1,75%. kepercayaan investor perlu dijaga agar tetap yakin saat menanamkan modalnya.. Target pertama dari kebijakan ini, mengirim sinyal ke pasar bahwa indonesia serius menahan gejolak inflasi.

5. Penelitian terhadap pengaruh parsial dari variabel independen terhadap dependen memberikan hasil sebagai berikut :
    a. Dari hasil peneliitian untuk menguji current ratio terhadap harga saham diperoleh hasil Ho diterima, yang berarti bahwa current ratio memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 2,199.
    b. Dari hasil peneliitian untuk menguji return on equity terhadap harga saham diperoleh hasil Ho diterima, yang berarti bahwa return on equity memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah -2,271.
    c. Dari hasil peneliitian untuk menguji earning per share terhadap harga saham diperoleh hasil Ho diterima, yang berarti bahwa earning per share memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah -2,272.
    d. Dari hasil peneliitian untuk menguji tingkat suku bunga terhadap harga saham diperoleh hasil Ho diterima, yang berarti bahwa

tingkat suku bunga memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah -0,353.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai faktor fundamental, tingkat suku bunga dan harga saham, yaitu sebagai berikut :

1. **Bagi Perusahaan**

   Perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia hendaknya lebih aktif dalam memberikan informasi tentang kondisi perusahaan kepada masyarakat terutama berkaitan dengan laporan keuangaan dan neraca laba/rugi perusahaan secara jelas. Meningkatkan current ratio dengan mengurangi pembelian aset-aset yang tidak produktif. Meningkatkan return on equity dengan melakukan beberapa cara yaitu melakukan penghematan pada beban usaha perusahaan. Kemudian meningkatkan earning per share dapat dilakukan dengan meningkatkan laba bersih perusahaan atau dapat diasati dengan menurunkan jumlah saham yang beredar.

2. **Bagi Investor**

   Para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia sebaiknya mendasari pertimbangan bukan hanya melihat dari segi image dan spekulasi kondisi

perekonomian secara makro. Maka hendaknya calon investor benar-benar mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan investasi.

3. **Bagi Peneliti dan Kalangan Akademis**

   Diharapkan bagi peneliti selanjutnya menambah memodifikasi atau mengganti variabel-variabel lain yang cenderung lebih berpengaruh terhadap harga saham dan menambahkan jumlah perusahaan sampel dikarenakan hasil dari penelitian ini memiliki nilai yang kecil.